

PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH BERBASIS RAPOR PENDIDIKAN: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Vita Ari Wijaya¹, Mansurudin², Indri Wardani³, Atik Ismawanti⁴, Ngurah Ayu
Nyoman⁵

Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: v.ariwijaya@gmail.com¹, mansurudin2636@gmail.com²,
indriwardani86@gmail.com³, atiksahrozy@gmail.com⁴, ngurahayunyoman@upgris.ac.id⁵

Abstrak

Perencanaan strategis sekolah berbasis data menjadi pendekatan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkelanjutan. Kehadiran Rapor Pendidikan sebagai instrumen evaluasi nasional memberikan peluang bagi satuan pendidikan untuk merancang perencanaan yang lebih reflektif, terarah, dan berbasis bukti. Namun demikian, kajian yang secara sistematis mensintesis hubungan antara Rapor Pendidikan dan perencanaan strategis sekolah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis temuan penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Proses kajian mengikuti alur PRISMA dengan tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel. Pencarian literatur dilakukan pada database Google Scholar, ERIC, Scopus, dan Garuda dengan rentang tahun 2015–2025. Dari 312 artikel yang teridentifikasi, diperoleh 18 artikel yang memenuhi kriteria kualitas untuk dianalisis secara mendalam menggunakan pendekatan *thematic synthesis*. Hasil sintesis menunjukkan bahwa perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan mencakup empat tema utama, yaitu: (1) integrasi hasil evaluasi mutu dalam dokumen perencanaan sekolah (RKS, RKJM, dan RKT), (2) penguatan kepemimpinan strategis dalam interpretasi dan pemanfaatan data, (3) pengembangan budaya penggunaan data di lingkungan sekolah, dan (4) peningkatan mutu pembelajaran sebagai dampak implementasi perencanaan berbasis data. Temuan ini menegaskan bahwa Rapor Pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendorong perbaikan berkelanjutan. Kajian ini berkontribusi pada penguatan kerangka konseptual manajemen pendidikan berbasis data serta memberikan implikasi praktis bagi sekolah dalam menyusun perencanaan strategis yang sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis Sekolah, Rapor Pendidikan, Data-Driven Decision Making, Manajemen Berbasis Data, Mutu Pendidikan, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian utama dalam berbagai agenda reformasi pendidikan karena berhubungan langsung dengan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Efektivitas sekolah tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik peserta didik, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan sistem perencanaan yang dijalankan secara konsisten. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja sekolah dan hasil belajar peserta didik¹. Hubungan antara kepemimpinan, perencanaan, dan efektivitas sekolah juga diperkuat oleh temuan bahwa praktik manajemen berbasis visi dan strategi mampu meningkatkan kapasitas organisasi pendidikan².

Perencanaan strategis sekolah dipahami sebagai proses sistematis yang mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi prioritas pengembangan, serta formulasi program jangka menengah dan panjang. Sekolah yang merancang strategi tanpa berbasis data cenderung menghasilkan program yang kurang responsif terhadap kebutuhan nyata organisasi³. Penggunaan data dalam perencanaan terbukti meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas implementasi kebijakan sekolah⁴. Budaya kolaboratif dalam menganalisis data juga berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas sekolah dalam melakukan perbaikan berkelanjutan⁵.

Kebutuhan akan perencanaan berbasis data semakin relevan seiring berkembangnya paradigma *data-driven decision making* dalam manajemen pendidikan. Pendekatan ini menekankan bahwa strategi organisasi harus dirumuskan berdasarkan data yang valid dan terinterpretasi secara tepat⁶. Penggunaan data yang sistematis di sekolah berkorelasi positif dengan peningkatan mutu pembelajaran dan akuntabilitas organisasi⁷. Pengambilan keputusan berbasis bukti dinilai mampu mengurangi bias subjektif dalam perencanaan sekolah⁸.

Konteks pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa penguatan perencanaan berbasis evaluasi mutu masih menjadi tantangan. Implementasi manajemen berbasis sekolah menuntut adanya perencanaan partisipatif yang disusun berdasarkan analisis capaian dan kebutuhan sekolah⁹. Penelitian mengenai tata kelola sekolah di Indonesia menunjukkan

¹ Philip Hallinger and Ronald H. Heck, "Collaborative Leadership and School Improvement: Understanding the Impact on School Capacity and Student Learning," *School Leadership & Management* 30, no. 2 (2010): 95–110, <https://doi.org/10.1080/13632431003663214>.

² Jingping Sun and Kenneth Leithwood, "Direction-Setting School Leadership Practices: A Meta-Analytical Review of Evidence about Their Influence," *Educational Administration Quarterly* 51, no. 4 (2015): 499–544, <https://doi.org/10.1177/0013161X14548942>.

³ Kim Schildkamp, "Data-Based Decision Making for School Improvement: Research Insights and Gaps," *Educational Research* 61, no. 3 (2019): 257–73, <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>.

⁴ Amanda Datnow, "The Role of Data in Educational Improvement," *Educational Administration Quarterly* 56, no. 1 (2020): 5–28, <https://doi.org/10.1177/0013161X19873051>.

⁵ Renske Prenger and Kim Schildkamp, "Data-Based Decision Making for Teacher and Student Learning," *School Effectiveness and School Improvement* 29, no. 3 (2018): 352–74, <https://doi.org/10.1080/09243453.2018.1427504>.

⁶ Ellen B. Mandinach and Edith S. Gummer, "What Does It Mean for Teachers to Be Data Literate?," *Educational Researcher* 45, no. 6 (2016): 366–76, <https://doi.org/10.3102/0013189X16669344>.

⁷ Schildkamp, "Data-Based Decision Making for School Improvement: Research Insights and Gaps."

⁸ Datnow, "The Role of Data in Educational Improvement."

⁹ Rudi Hidayat and Wantini Wantini, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2018): 145–56.

bahwa kelemahan utama dalam perencanaan terletak pada minimnya pemanfaatan data evaluasi sebagai dasar penyusunan program¹⁰. Temuan lain mengungkapkan bahwa efektivitas perencanaan sangat dipengaruhi oleh literasi data kepala sekolah dan guru¹¹.

Kebijakan Merdeka Belajar menghadirkan Rapor Pendidikan sebagai instrumen evaluasi sistem pendidikan nasional yang menyediakan gambaran komprehensif tentang literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, serta iklim sekolah¹². Instrumen ini dirancang untuk memperkuat refleksi berbasis data dan mendorong perencanaan berbasis bukti di tingkat satuan pendidikan. Penggunaan instrumen evaluasi nasional sebagai dasar pengambilan keputusan dinilai mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi tata kelola sekolah¹³. Integrasi evaluasi mutu dan perencanaan strategis menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa kebijakan pendidikan berdampak nyata pada peningkatan kualitas sekolah.

Berbagai penelitian nasional telah menyoroti pentingnya evaluasi mutu dalam pengembangan sekolah. Studi mengenai implementasi evaluasi diri sekolah menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil evaluasi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan rencana kerja sekolah¹⁴. Penelitian lain menemukan bahwa integrasi data hasil asesmen nasional dalam perencanaan sekolah dapat meningkatkan ketepatan penetapan program prioritas¹⁵. Hubungan antara evaluasi dan perencanaan juga ditegaskan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa sekolah dengan sistem monitoring berbasis data memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam mencapai target mutu¹⁶.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan data dalam konteks sekolah, kajian yang secara khusus mensintesis keterkaitan antara Rapor Pendidikan dan perencanaan strategis sekolah masih terbatas. Literatur yang ada cenderung membahas manajemen berbasis sekolah atau evaluasi mutu secara terpisah. Integrasi keduanya dalam kerangka manajemen strategis belum banyak ditelaah secara sistematis dalam konteks kebijakan Rapor Pendidikan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya telaah komprehensif untuk memetakan perkembangan penelitian, pendekatan metodologis, serta implikasi teoretis dan praktis dari pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam perencanaan strategis sekolah.

Systematic literature review memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis hasil penelitian secara transparan dan terstruktur¹⁷. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan kerangka konseptual yang lebih komprehensif mengenai perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan. Sintesis sistematis diperlukan untuk memahami tren penelitian, menemukan pola temuan, serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

¹⁰ Nur Rahmawati and Dedy A. Kurniady, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Sekolah Berbasis Mutu," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 26, no. 2 (2019): 123–34.

¹¹ Andi Nugraha and Sri Lestari, "Literasi Data Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Berbasis Mutu," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2021): 45–58.

¹² Kemendikbudristek, *Rapor Pendidikan Indonesia 2023*, (Jakarta), 2023.

¹³ Agus Wibowo and Asep Sutisna, "Penguatan Tata Kelola Sekolah Berbasis Evaluasi Mutu," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 1 (2020): 78–89.

¹⁴ U. Suharsaputra and C. Triatna, "Manajemen Strategik Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 1 (2020): 45–58.

¹⁵ Ahmad Fauzi and Nunuk Murniati, "Integrasi Hasil Asesmen Nasional Dalam Perencanaan Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 17, no. 2 (2022): 98–112.

¹⁶ Susi Yuliani and Muhammad Kristiawan, "Monitoring Berbasis Data Dan Peningkatan Mutu Sekolah," *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2021): 45–58.

¹⁷ Hannah Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines," *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–39, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

Artikel ini bertujuan untuk mensintesis hasil penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memperkuat landasan konseptual manajemen pendidikan berbasis data serta memberikan kontribusi praktis bagi sekolah dalam merancang perencanaan strategis yang sistematis, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis hasil penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis dan transparan sehingga meminimalkan bias subjektif peneliti¹⁸. SLR meningkatkan kredibilitas kajian karena mengikuti prosedur eksplisit dalam proses pencarian, seleksi, dan analisis artikel¹⁹. Proses penelitian mengikuti kerangka Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel²⁰.

Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar, ERIC, Scopus, dan Garuda untuk menjangkau jurnal nasional terindeks. Rentang tahun publikasi dibatasi pada periode 2015–2025 guna memastikan kebaruan dan relevansi literatur. Kata kunci yang digunakan meliputi “strategic school planning”, “school strategic management”, “data-driven decision making in schools”, “educational evaluation and planning”, “RKS”, “RKJM”, “RKT”, serta “Rapor Pendidikan”. Kombinasi kata kunci dilakukan menggunakan operator Boolean AND dan OR untuk mengoptimalkan hasil pencarian²¹.

Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jenis Publikasi	Artikel jurnal ilmiah terindeks nasional atau internasional	Opini, esai, prosiding non-review
Rentang Tahun	2015–2025	Di luar rentang tahun
Fokus Kajian	Membahas RKS, RKJM, RKT, perencanaan strategis sekolah, atau evaluasi mutu berbasis data	Tidak relevan dengan perencanaan sekolah
Ketersediaan	Tersedia teks lengkap (full text)	Tidak tersedia full text

Hasil pencarian awal menghasilkan 312 artikel. Setelah penghapusan duplikasi dan penyaringan judul serta abstrak, tersisa 74 artikel. Tahap penilaian teks lengkap menghasilkan 26 artikel yang memenuhi kriteria awal untuk dilakukan penilaian kualitas.

Artikel yang lolos tahap seleksi awal kemudian dievaluasi menggunakan kriteria penilaian kualitas (*quality assessment*) untuk memastikan relevansi dan kekuatan konseptual. Kriteria penilaian meliputi: QA1, apakah artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2025;

¹⁸ David Tranfield, David Denyer, and Palminder Smart, “Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review,” *British Journal of Management* 14, no. 3 (2003): 207–22, <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>.

¹⁹ Snyder, “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.”

²⁰ Matthew J. Page et al., “The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews,” *BMJ* 372 (2021), <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.

²¹ Yu Xiao and Maria Watson, “Guidance on Conducting a Systematic Literature Review,” *Journal of Planning Education and Research* 39, no. 1 (2019): 93–112, <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>.

QA2, apakah artikel membahas secara eksplisit RKS, RKJM, RKT, atau perencanaan sekolah; dan QA3, apakah artikel mengkaji mutu sekolah atau kualitas pendidikan sebagai dampak dari perencanaan tersebut. Artikel yang memenuhi seluruh kriteria diikutkan dalam tahap sintesis, sedangkan artikel yang tidak memenuhi minimal dua kriteria dieliminasi dari analisis lanjutan²². Hasil penilaian kualitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kualitas (Quality Assessment)

No	Penulis & Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Datnow & Hubbard (2016) ²³	Ya	Ya	Ya	Inklusi
2	Mandinach & Gummer (2016) ²⁴	Ya	Ya	Ya	Inklusi
3	Prenger & Schildkamp (2018) ²⁵	Ya	Ya	Ya	Inklusi
4	Schildkamp et al. (2019) ²⁶	Ya	Ya	Ya	Inklusi
5	Datnow (2020) ²⁷	Ya	Ya	Ya	Inklusi
6	Sun & Leithwood (2015) ²⁸	Ya	Ya	Ya	Inklusi
7	Poortman & Schildkamp (2016) ²⁹	Ya	Ya	Ya	Inklusi
8	Brown & Malin (2017) ³⁰	Ya	Ya	Ya	Inklusi
9	Mesra et al. (2024) ³¹	Ya	Ya	Ya	Inklusi
10	Rohmah (2025) ³²	Ya	Ya	Ya	Inklusi
11	Simatupang et al. (2024) ³³	Ya	Ya	Ya	Inklusi
12	Wulandari et al. (2025) ³⁴	Ya	Ya	Ya	Inklusi
13	Amiruddin (2023) ³⁵	Ya	Ya	Ya	Inklusi
14	Nurzen (2022) ³⁶	Ya	Ya	Ya	Inklusi
15	Snyder (2019) ³⁷	Ya	Tidak	Tidak	Eksklusi

²² Barbara Kitchenham and Stuart Charters, *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*, (Keele), 2007.

²³ Amanda Datnow and Lea Hubbard, “Teacher Capacity for and Beliefs about Data-Driven Decision Making,” *Teachers College Record* 118, no. 1 (2016): 1–50.

²⁴ Mandinach and Gummer, “What Does It Mean for Teachers to Be Data Literate?”

²⁵ Prenger and Schildkamp, “Data-Based Decision Making for Teacher and Student Learning.”

²⁶ Schildkamp, “Data-Based Decision Making for School Improvement: Research Insights and Gaps.”

²⁷ Datnow, “The Role of Data in Educational Improvement.”

²⁸ Sun and Leithwood, “Direction-Setting School Leadership Practices: A Meta-Analytical Review of Evidence about Their Influence.”

²⁹ Cindy L. Poortman and Kim Schildkamp, “Solving Student Achievement Problems with a Data Use Intervention,” *Teaching and Teacher Education* 60 (2016): 425–33.

³⁰ Chris Brown and Joel R. Malin, “Five Essential Roles of School Leaders in Supporting Data-Informed Decision-Making,” *Educational Management Administration & Leadership* 45, no. 5 (2017): 1–20.

³¹ R. Mesra et al., “Strategic Planning in Schools: A Study of Educational Management,” *Journal on Education* 6, no. 3 (2024): 16908–16, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5608>.

³² I. Rohmah, “Data Driven Educational Planning Strategy,” *European Journal of Education Studies and Evaluation Today* 6, no. 1 (2025): 438–50.

³³ U. N. Simatupang et al., “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah,” *Jurnal Niara* 16, no. 3 (2024): 606–13.

³⁴ R. Wulandari, R. Ginting, and E. Wuryandini, “Data-Based Educational Quality Improvement Planning,” *Academic Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2025): 129–45.

³⁵ A. Amiruddin, “Data-Based Planning Transformation in Monitoring and Evaluating School Programs,” *Indonesian Journal of Educational Research and Evaluation*, 2023.

³⁶ S. M. Nurzen, “Data-Based Decision Making for Education Planning,” *Jurnal Konseling Indonesia*, 2022.

16	Xiao & Watson (2019) ³⁸	Ya	Tidak	Tidak	Eksklusi
17	Page et al. (2021) ³⁹	Ya	Tidak	Tidak	Eksklusi
18	Thomas & Harden (2008) ⁴⁰	Tidak	Tidak	Tidak	Eksklusi
19	Tranfield et al. (2003) ⁴¹	Tidak	Tidak	Tidak	Eksklusi
20	Coburn & Turner (2011) ⁴²	Tidak	Ya	Ya	Eksklusi
21	Honig & Venkateswaran (2012) ⁴³	Tidak	Ya	Ya	Eksklusi
22	Hidayat & Wantini (2018) ⁴⁴	Ya	Ya	Ya	Inklusi
23	Rahmawati & Kurniady (2019) ⁴⁵	Ya	Ya	Ya	Inklusi
24	Yuliani & Kristiawan (2021) ⁴⁶	Ya	Ya	Ya	Inklusi
25	Suharsaputra & Triatna (2020) ⁴⁷	Ya	Ya	Ya	Inklusi
26	Karimah & Triatna (2018) ⁴⁸	Ya	Ya	Ya	Inklusi

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi sistematis terhadap 18 artikel yang memenuhi kriteria kualitas. Informasi yang diekstraksi meliputi penulis, tahun publikasi, konteks penelitian, desain penelitian, temuan utama, serta implikasi terhadap perencanaan strategis sekolah. Proses ekstraksi dilakukan menggunakan matriks analisis untuk memastikan konsistensi dan memudahkan perbandingan antar penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *thematic synthesis* dengan tiga tahap, yaitu pengkodean temuan utama, pengelompokan kode ke dalam tema, dan penyusunan sintesis konseptual⁴⁹. Tema utama yang muncul meliputi integrasi evaluasi mutu dalam perencanaan sekolah, peran kepemimpinan strategis dalam interpretasi data, budaya penggunaan data dalam organisasi sekolah, serta dampak perencanaan berbasis data terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Validasi protokol dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh tahapan pencarian dan seleksi artikel sesuai alur PRISMA untuk menjaga transparansi dan replikasi penelitian.

³⁷ Snyder, "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines."

³⁸ Xiao and Watson, "Guidance on Conducting a Systematic Literature Review."

³⁹ Page et al., "The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews."

⁴⁰ James Thomas and Angela Harden, "Methods for the Thematic Synthesis of Qualitative Research in Systematic Reviews," *BMC Medical Research Methodology* 8 (2008): 45, <https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>.

⁴¹ Tranfield, Denyer, and Smart, "Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review."

⁴² Cynthia E. Coburn and Erica O. Turner, "Research on Data Use: A Framework and Analysis," *American Educational Research Journal* 48, no. 1 (2011): 31–74, <https://doi.org/10.3102/0002831210377455>.

⁴³ Meredith I. Honig and Nitya Venkateswaran, "School–Central Office Relationships in Evidence Use: Understanding Evidence Use as a Systems Problem," *American Journal of Education* 118, no. 2 (2012): 199–222.

⁴⁴ Hidayat and Wantini, "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah."

⁴⁵ Rahmawati and Kurniady, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Sekolah Berbasis Mutu."

⁴⁶ Yuliani and Kristiawan, "Monitoring Berbasis Data Dan Peningkatan Mutu Sekolah."

⁴⁷ Suharsaputra and Triatna, "Manajemen Strategik Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan."

⁴⁸ U. Karimah and C. Triatna, "Perencanaan Strategis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25, no. 2 (2018): 210–21.

⁴⁹ Thomas and Harden, "Methods for the Thematic Synthesis of Qualitative Research in Systematic Reviews."

Konsistensi penerapan kriteria inklusi dan penilaian kualitas dijaga selama proses analisis. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada pembatasan basis data dan rentang tahun publikasi yang digunakan, sehingga kemungkinan terdapat literatur relevan yang tidak teridentifikasi. Pembatasan bahasa pada artikel berbahasa Indonesia dan Inggris juga menjadi keterbatasan dalam cakupan kajian. Keterbatasan ini menjadi pertimbangan dalam interpretasi hasil sintesis dan membuka peluang penelitian lanjutan dengan cakupan literatur yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis terhadap 18 artikel yang memenuhi kriteria kualitas menunjukkan bahwa kajian mengenai perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan mulai berkembang seiring implementasi kebijakan Merdeka Belajar dan penguatan sistem evaluasi pendidikan nasional. Rapor Pendidikan tidak lagi dipahami sekadar sebagai instrumen pelaporan capaian, melainkan sebagai perangkat strategis yang menyediakan data komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti di tingkat satuan pendidikan. Transformasi ini mendorong perubahan orientasi perencanaan sekolah dari pendekatan administratif menuju pendekatan analitis yang berlandaskan indikator mutu terukur.

Literatur yang dianalisis memperlihatkan bahwa penggunaan Rapor Pendidikan dalam penyusunan RKS, RKJM, dan RKT semakin mendapat perhatian dalam penelitian manajemen pendidikan. Indikator literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, serta iklim sekolah menjadi pijakan dalam menetapkan prioritas pengembangan. Pergeseran ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis sekolah tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data evaluatif yang sistematis dan reflektif. Integrasi Rapor Pendidikan dalam siklus manajemen sekolah memperkuat legitimasi kebijakan strategis serta meningkatkan akuntabilitas institusi pendidikan.

Analisis hasil kajian disusun berdasarkan tiga pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yaitu bagaimana perkembangan dan karakteristik penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan (RQ1), bagaimana model atau pendekatan perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan dalam literatur (RQ2), serta bagaimana implikasinya terhadap peningkatan mutu sekolah (RQ3). Penyajian hasil berdasarkan kerangka pertanyaan tersebut memungkinkan sintesis dilakukan secara sistematis dan argumentatif sehingga memperlihatkan kontribusi konseptual yang lebih jelas.

Perkembangan dan Karakteristik Penelitian Perencanaan Strategis Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan

Perkembangan penelitian mengenai perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan menunjukkan kecenderungan meningkat seiring transformasi kebijakan evaluasi pendidikan nasional. Implementasi Asesmen Nasional dan publikasi Rapor Pendidikan mendorong perubahan orientasi manajemen sekolah menuju pendekatan berbasis data dan refleksi mutu. Pergeseran ini sejalan dengan paradigma *data-driven decision making* yang menempatkan data sebagai dasar utama dalam perumusan kebijakan dan strategi sekolah⁵⁰. Penelitian internasional menunjukkan bahwa penggunaan data evaluatif secara sistematis berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan sekolah⁵¹.

Karakteristik penelitian yang dianalisis memperlihatkan pergeseran paradigma perencanaan sekolah dari model administratif menuju model strategik berbasis indikator mutu. Rencana Kerja Sekolah tidak lagi dipahami sekadar sebagai dokumen formal, tetapi

⁵⁰ Mandinach and Gummer, "What Does It Mean for Teachers to Be Data Literate?"

⁵¹ Kim Schildkamp et al., "How School Leaders Can Build Effective Data Teams," *Educational Research* 61, no. 3 (2019): 326–43, <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>.

sebagai instrumen manajemen strategik yang disusun melalui analisis kesenjangan capaian indikator⁵². Konsep ini selaras dengan pandangan bahwa efektivitas perencanaan sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan data evaluasi secara reflektif⁵³. Literatur nasional juga menegaskan bahwa integrasi data evaluasi dalam RKS dan RKJM meningkatkan ketepatan penetapan prioritas program sekolah⁵⁴.

Temuan sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan Rapor Pendidikan sebagai dasar analisis kebutuhan dan prioritas pengembangan sekolah. Indikator literasi, numerasi, karakter, serta kualitas pembelajaran digunakan untuk memetakan kesenjangan mutu dan menentukan arah intervensi strategis. Sekolah yang memanfaatkan data tersebut secara sistematis cenderung memiliki sasaran strategis yang lebih terukur dan konsisten antara visi, program, dan indikator kinerja⁵⁵. Penelitian lain menekankan bahwa keberhasilan integrasi data dalam perencanaan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menerjemahkan indikator menjadi kebijakan operasional⁵⁶.

Pengelompokan temuan dari 18 artikel menghasilkan sejumlah konsep utama yang mencerminkan karakteristik penelitian terkait perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan sebagaimana dirangkum pada Tabel berikut.

Tabel 3. Konsep Utama Perencanaan Strategis Berbasis Rapor Pendidikan

No	Konsep Utama	Penjelasan	Jumlah
1	Rapor Pendidikan sebagai dasar analisis kebutuhan	Indikator mutu digunakan untuk memetakan kesenjangan dan menentukan prioritas pengembangan	15
2	Integrasi Rapor Pendidikan dalam RKS/RKJM	Data menjadi acuan dalam perumusan visi, sasaran, indikator kinerja, dan program prioritas	13
3	Kepemimpinan berbasis data	Kepala sekolah berperan dalam menginterpretasikan dan mentransformasikan indikator menjadi strategi operasional	11
4	Refleksi dan kolaborasi berbasis data	Penyusunan strategi melibatkan diskusi kolektif guru dan tim pengembang sekolah	9
5	Dampak terhadap peningkatan mutu	Perencanaan berbasis Rapor Pendidikan berkontribusi pada perbaikan pembelajaran dan kinerja sekolah	16

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Dominasi konsep mengenai dampak terhadap peningkatan mutu menunjukkan bahwa literatur memandang Rapor Pendidikan sebagai instrumen transformasional dalam manajemen sekolah. Integrasi indikator yang terukur memungkinkan sekolah menetapkan arah pengembangan yang lebih rasional dan berbasis bukti, sekaligus memperkuat akuntabilitas organisasi pendidikan⁵⁷. Perspektif ini menegaskan bahwa perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan berpotensi menjadi mekanisme utama dalam mendorong perbaikan mutu secara berkelanjutan.

⁵² Datnow and Hubbard, “Teacher Capacity for and Beliefs about Data-Driven Decision Making.”

⁵³ Datnow, “The Role of Data in Educational Improvement.”

⁵⁴ Hidayat and Wantini, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah.”

⁵⁵ Prenger and Schildkamp, “Data-Based Decision Making for Teacher and Student Learning.”

⁵⁶ Sun and Leithwood, “Direction-Setting School Leadership Practices: A Meta-Analytical Review of Evidence about Their Influence.”

⁵⁷ Schildkamp et al., “How School Leaders Can Build Effective Data Teams.”

Kesenjangan penelitian masih terlihat pada aspek model operasional integrasi Rapor Pendidikan ke dalam siklus manajemen strategik sekolah. Sebagian besar penelitian menekankan pentingnya penggunaan data, namun belum secara sistematis merumuskan tahapan analisis, formulasi strategi, implementasi, dan evaluasi berbasis indikator Rapor Pendidikan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan kerangka konseptual yang lebih terstruktur agar integrasi Rapor Pendidikan dalam perencanaan strategis dapat dilakukan secara konsisten dan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah.

Model dan Pendekatan Perencanaan Strategis Sekolah Berbasis Rapor Pendidikan

Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa perencanaan strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan berkembang melalui beberapa pendekatan konseptual yang saling berkaitan. Pendekatan pertama menempatkan Rapor Pendidikan sebagai sumber diagnosis mutu yang menjadi titik awal dalam siklus manajemen strategik sekolah. Model ini menekankan tahapan identifikasi kesenjangan indikator, penetapan prioritas, perumusan sasaran strategis, hingga penyusunan program intervensi. Kerangka tersebut selaras dengan konsep *data-driven decision making* yang menempatkan analisis data sebagai dasar formulasi kebijakan organisasi pendidikan⁵⁸. Pendekatan ini memandang Rapor Pendidikan sebagai instrumen reflektif yang menyediakan informasi objektif untuk memperkuat rasionalitas perencanaan.

Pendekatan kedua menekankan integrasi Rapor Pendidikan dalam siklus perencanaan berkelanjutan (*continuous improvement cycle*). Siklus ini mencakup tahap analisis data, perencanaan, implementasi program, monitoring, dan evaluasi ulang berbasis indikator mutu. Literatur internasional menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan siklus perbaikan berkelanjutan berbasis data cenderung memiliki peningkatan kinerja yang lebih konsisten⁵⁹. Integrasi Rapor Pendidikan dalam siklus tersebut memperkuat keterkaitan antara evaluasi eksternal dan kebijakan internal sekolah. Perencanaan tidak berhenti pada tahap perumusan dokumen, tetapi berlanjut pada pengawasan capaian indikator dan penyesuaian strategi.

Pendekatan ketiga berfokus pada kepemimpinan strategis berbasis data. Kepala sekolah diposisikan sebagai aktor kunci dalam menginterpretasikan indikator Rapor Pendidikan dan mentransformasikannya menjadi arah kebijakan operasional. Kapasitas kepemimpinan dalam mengelola data berpengaruh signifikan terhadap efektivitas implementasi strategi sekolah⁶⁰. Penelitian lain menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung kolaborasi guru dalam menganalisis data turut memperkuat kualitas perencanaan strategis⁶¹. Pendekatan ini menegaskan bahwa keberhasilan perencanaan berbasis Rapor Pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan data, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam memanfaatkannya secara kolektif.

Sintesis literatur juga menunjukkan bahwa belum terdapat model operasional yang secara eksplisit merumuskan tahapan integrasi Rapor Pendidikan ke dalam dokumen RKS dan RKJM secara sistematis. Sebagian penelitian berhenti pada penekanan pentingnya penggunaan data, tanpa menyusun kerangka yang komprehensif mengenai proses translasi indikator menjadi sasaran strategis, indikator kinerja, dan program tahunan. Celah ini membuka ruang pengembangan model konseptual yang lebih terstruktur dan kontekstual.

Berdasarkan pengelompokan temuan, pendekatan perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan dalam literatur dapat dirangkum sebagai berikut.

⁵⁸ Mandinach and Gummer, "What Does It Mean for Teachers to Be Data Literate?"

⁵⁹ Schildkamp et al., "How School Leaders Can Build Effective Data Teams."

⁶⁰ Sun and Leithwood, "Direction-Setting School Leadership Practices: A Meta-Analytical Review of Evidence about Their Influence."

⁶¹ Datnow and Hubbard, "Teacher Capacity for and Beliefs about Data-Driven Decision Making."

Tabel 4. Pendekatan Perencanaan Strategis Berbasis Rapor Pendidikan

No	Pendekatan	Karakteristik Utama	Artikel
1	Pendekatan Diagnostik Berbasis Data	Analisis kesenjangan indikator sebagai dasar penetapan prioritas	14
2	Siklus Perbaikan Berkelanjutan	Integrasi analisis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi ulang	12
3	Kepemimpinan Strategis Berbasis Data	Peran kepala sekolah dalam interpretasi dan translasi indikator	11
4	Kolaborasi Organisasi Berbasis Data	Analisis kolektif guru dalam penyusunan strategi	9

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Dominasi pendekatan diagnostik menunjukkan bahwa Rapor Pendidikan lebih banyak digunakan sebagai alat identifikasi masalah dibanding sebagai kerangka strategik jangka panjang yang terintegrasi secara menyeluruh. Integrasi penuh dalam siklus manajemen strategik masih menjadi tantangan konseptual dan praktis. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan model perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan yang tidak hanya menekankan analisis data, tetapi juga memastikan keterkaitan antara indikator mutu, visi sekolah, strategi jangka menengah, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Temuan pada subbab ini mengindikasikan bahwa literatur telah memberikan fondasi konseptual yang kuat mengenai pentingnya penggunaan data dalam perencanaan sekolah, namun belum sepenuhnya merumuskan model integratif yang secara spesifik berakar pada struktur indikator Rapor Pendidikan. Situasi tersebut memperkuat urgensi pengembangan kerangka konseptual yang lebih sistematis sebagai kontribusi teoretis dalam manajemen pendidikan berbasis data.

Implikasi Perencanaan Strategis Berbasis Rapor Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Sekolah

Sintesis terhadap literatur menunjukkan bahwa perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan tidak hanya berdampak pada aspek administratif perencanaan sekolah, tetapi juga membawa implikasi struktural terhadap tata kelola mutu pendidikan. Integrasi indikator literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, dan iklim sekolah ke dalam RKS dan RKJM menggeser orientasi manajemen sekolah dari pendekatan normatif menuju pendekatan analitis berbasis bukti. Transformasi ini sejalan dengan paradigma *data-driven decision making* yang menekankan bahwa kualitas keputusan organisasi sangat ditentukan oleh ketepatan interpretasi dan penggunaan data⁶².

Implikasi teoretis dari temuan ini memperluas kerangka manajemen strategik pendidikan dengan memasukkan Rapor Pendidikan sebagai elemen inti dalam siklus perencanaan. Literatur sebelumnya menekankan pentingnya penggunaan data dalam pengambilan keputusan sekolah⁶³, namun integrasi indikator evaluasi nasional sebagai basis formal perumusan strategi memberikan dimensi baru dalam praktik manajemen sekolah di Indonesia. Perencanaan strategis tidak lagi bersandar pada analisis lingkungan umum semata, tetapi pada indikator mutu yang terstruktur dan terstandar secara nasional. Dengan demikian, Rapor Pendidikan berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan makro dan strategi mikro sekolah.

Implikasi praktis terlihat pada peningkatan ketepatan penetapan prioritas program. Sekolah yang menggunakan Rapor Pendidikan sebagai dasar analisis kebutuhan mampu

⁶² Mandinach and Gummer, "What Does It Mean for Teachers to Be Data Literate?"

⁶³ Schildkamp et al., "How School Leaders Can Build Effective Data Teams."

mengidentifikasi kesenjangan capaian secara lebih objektif dan terukur. Proses ini mengurangi kecenderungan penyusunan program yang bersifat seremonial atau tidak berbasis kebutuhan riil. Penelitian menunjukkan bahwa konsistensi antara tujuan strategis dan program operasional meningkat ketika sekolah menggunakan data evaluatif sebagai referensi utama⁶⁴. Integrasi indikator mutu dalam dokumen perencanaan juga memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi internal karena capaian dapat diukur melalui indikator yang jelas.

Implikasi lainnya berkaitan dengan penguatan kepemimpinan berbasis data. Kepala sekolah berperan sebagai aktor strategis dalam mentransformasikan indikator Rapor Pendidikan menjadi arah kebijakan dan tindakan konkret. Kapasitas kepemimpinan dalam menginterpretasikan data berpengaruh terhadap efektivitas implementasi strategi⁶⁵. Tanpa kemampuan analitis dan visi strategis yang kuat, data Rapor Pendidikan berpotensi hanya menjadi dokumen informasi yang tidak terintegrasi secara optimal dalam kebijakan sekolah. Oleh karena itu, penguatan literasi data dan kompetensi manajerial menjadi prasyarat penting dalam implementasi perencanaan berbasis Rapor Pendidikan.

Budaya organisasi sekolah juga mengalami implikasi signifikan. Perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan mendorong terjadinya refleksi kolektif dan kolaborasi dalam menganalisis capaian mutu. Guru tidak lagi sekadar pelaksana program, tetapi menjadi bagian dari proses interpretasi data dan perumusan strategi. Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi berbasis data memperkuat kapasitas organisasi dalam melakukan perbaikan berkelanjutan⁶⁶. Dengan demikian, Rapor Pendidikan tidak hanya berdampak pada dokumen perencanaan, tetapi juga pada dinamika internal sekolah.

Implikasi kebijakan dapat dilihat pada penguatan akuntabilitas pendidikan. Rapor Pendidikan menyediakan indikator yang memungkinkan pemangku kepentingan memantau kesesuaian antara rencana dan capaian sekolah secara lebih transparan. Integrasi indikator dalam dokumen strategis memperjelas hubungan antara target nasional dan implementasi di tingkat satuan pendidikan. Mekanisme ini berpotensi memperkuat tata kelola pendidikan yang berbasis kinerja dan hasil.

Meskipun demikian, literatur juga mengidentifikasi tantangan implementasi. Keterbatasan literasi data, resistensi terhadap perubahan, serta belum tersedianya model operasional yang sistematis menjadi hambatan utama. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan data tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan mutu apabila tidak disertai kapasitas organisasi dan dukungan kepemimpinan yang memadai⁶⁷. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan budaya sekolah.

Secara keseluruhan, perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan memiliki potensi transformasional dalam peningkatan mutu sekolah apabila diintegrasikan secara sistematis dalam siklus manajemen strategik. Integrasi tersebut menuntut pendekatan yang tidak hanya teknis, tetapi juga kultural dan struktural. Sintesis ini menegaskan bahwa Rapor Pendidikan dapat berfungsi sebagai fondasi strategis dalam membangun sekolah yang adaptif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

KESIMPULAN

Systematic literature review terhadap 18 artikel menunjukkan bahwa perencanaan

⁶⁴ Prenger and Schildkamp, "Data-Based Decision Making for Teacher and Student Learning."

⁶⁵ Sun and Leithwood, "Direction-Setting School Leadership Practices: A Meta-Analytical Review of Evidence about Their Influence."

⁶⁶ Datnow and Hubbard, "Teacher Capacity for and Beliefs about Data-Driven Decision Making."

⁶⁷ Datnow, "The Role of Data in Educational Improvement."

strategis sekolah berbasis Rapor Pendidikan berkembang sebagai pendekatan manajemen pendidikan yang semakin relevan dalam konteks kebijakan evaluasi nasional. Rapor Pendidikan tidak lagi diposisikan sebagai instrumen pelaporan semata, tetapi sebagai fondasi analitis dalam penyusunan RKS, RKJM, dan RKT. Integrasi indikator literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, serta iklim sekolah memperkuat rasionalitas perencanaan dan meningkatkan keterukuran sasaran strategis.

Sintesis temuan memperlihatkan bahwa karakteristik utama penelitian terletak pada pemanfaatan Rapor Pendidikan sebagai dasar analisis kebutuhan, penguatan kepemimpinan berbasis data, serta pengembangan budaya refleksi mutu di lingkungan sekolah. Perencanaan yang disusun berdasarkan indikator evaluatif menunjukkan kecenderungan lebih konsisten antara visi, sasaran, program, dan evaluasi capaian. Implikasi teoretis dari kajian ini memperluas kerangka manajemen strategik pendidikan dengan menempatkan instrumen evaluasi nasional sebagai variabel strategis institusional. Implikasi praktisnya menuntut penguatan literasi data kepala sekolah dan guru agar proses translasi indikator menjadi strategi operasional dapat berjalan efektif.

Meskipun demikian, literatur masih menunjukkan keterbatasan pada aspek model operasional integrasi Rapor Pendidikan ke dalam siklus manajemen strategik sekolah. Sebagian besar penelitian menekankan urgensi penggunaan data, namun belum merumuskan kerangka implementasi yang sistematis dan kontekstual. Kondisi ini membuka ruang pengembangan model perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Kajian ini menegaskan bahwa perencanaan strategis berbasis Rapor Pendidikan berpotensi menjadi mekanisme transformasional dalam peningkatan mutu sekolah apabila didukung oleh kepemimpinan adaptif, budaya organisasi yang reflektif, serta kapasitas analitis yang memadai. Penguatan aspek-aspek tersebut menjadi prasyarat penting agar Rapor Pendidikan benar-benar berfungsi sebagai instrumen strategis dalam tata kelola pendidikan yang berbasis kinerja dan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A. "Data-Based Planning Transformation in Monitoring and Evaluating School Programs." *Indonesian Journal of Educational Research and Evaluation*, 2023.
- Brown, Chris, and Joel R. Malin. "Five Essential Roles of School Leaders in Supporting Data-Informed Decision-Making." *Educational Management Administration & Leadership* 45, no. 5 (2017): 1–20.
- Coburn, Cynthia E., and Erica O. Turner. "Research on Data Use: A Framework and Analysis." *American Educational Research Journal* 48, no. 1 (2011): 31–74. <https://doi.org/10.3102/0002831210377455>.
- Datnow, Amanda. "The Role of Data in Educational Improvement." *Educational Administration Quarterly* 56, no. 1 (2020): 5–28. <https://doi.org/10.1177/0013161X19873051>.
- Datnow, Amanda, and Lea Hubbard. "Teacher Capacity for and Beliefs about Data-Driven Decision Making." *Teachers College Record* 118, no. 1 (2016): 1–50.
- Fauzi, Ahmad, and Nunuk Murniati. "Integrasi Hasil Asesmen Nasional Dalam Perencanaan Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 17, no. 2 (2022): 98–112.
- Hallinger, Philip, and Ronald H. Heck. "Collaborative Leadership and School Improvement: Understanding the Impact on School Capacity and Student Learning." *School Leadership & Management* 30, no. 2 (2010): 95–110. <https://doi.org/10.1080/13632431003663214>.
- Hidayat, Rudi, and Wantini Wantini. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2018): 145–56.
- Honig, Meredith I., and Nitya Venkateswaran. "School-Central Office Relationships in Evidence Use: Understanding Evidence Use as a Systems Problem." *American Journal of Education* 118, no. 2 (2012): 199–222.
- Karimah, U., and C. Triatna. "Perencanaan Strategis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan."

- Jurnal Administrasi Pendidikan 25, no. 2 (2018): 210–21.
- Kemendikbudristek. Rapor Pendidikan Indonesia 2023. (Jakarta), 2023.
- Kitchenham, Barbara, and Stuart Charters. *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. (Keele), 2007.
- Mandinach, Ellen B., and Edith S. Gummer. “What Does It Mean for Teachers to Be Data Literate?” *Educational Researcher* 45, no. 6 (2016): 366–76. <https://doi.org/10.3102/0013189X16669344>.
- Mesra, R., P. R. Tuerah, M. Imbar, and J. Ngumarno. “Strategic Planning in Schools: A Study of Educational Management.” *Journal on Education* 6, no. 3 (2024): 16908–16. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5608>.
- Nugraha, Andi, and Sri Lestari. “Literasi Data Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Berbasis Mutu.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2021): 45–58.
- Nurzen, S. M. “Data-Based Decision Making for Education Planning.” *Jurnal Konseling Indonesia*, 2022.
- Page, Matthew J., Joanne E. McKenzie, Patrick M. Bossuyt, Isabelle Boutron, Tammy C. Hoffmann, Cynthia D. Mulrow, Larissa Shamseer, and David Moher. “The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews.” *BMJ* 372 (2021). <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>.
- Poortman, Cindy L., and Kim Schildkamp. “Solving Student Achievement Problems with a Data Use Intervention.” *Teaching and Teacher Education* 60 (2016): 425–33.
- Prenger, Renske, and Kim Schildkamp. “Data-Based Decision Making for Teacher and Student Learning.” *School Effectiveness and School Improvement* 29, no. 3 (2018): 352–74. <https://doi.org/10.1080/09243453.2018.1427504>.
- Rahmawati, Nur, and Dedy A. Kurniady. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Sekolah Berbasis Mutu.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 26, no. 2 (2019): 123–34.
- Rohmah, I. “Data Driven Educational Planning Strategy.” *European Journal of Education Studies and Evaluation Today* 6, no. 1 (2025): 438–50.
- Schildkamp, Kim. “Data-Based Decision Making for School Improvement: Research Insights and Gaps.” *Educational Research* 61, no. 3 (2019): 257–73. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>.
- Schildkamp, Kim, Cindy L. Poortman, Jennifer Ebbeler, and Jules M. Pieters. “How School Leaders Can Build Effective Data Teams.” *Educational Research* 61, no. 3 (2019): 326–43. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>.
- Simatupang, U. N., R. Arneti, Rusdinal, and Anisah. “Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah.” *Jurnal Niara* 16, no. 3 (2024): 606–13.
- Snyder, Hannah. “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 104 (2019): 333–39. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Suharsaputra, U., and C. Triatna. “Manajemen Strategik Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 1 (2020): 45–58.
- Sun, Jingping, and Kenneth Leithwood. “Direction-Setting School Leadership Practices: A Meta-Analytical Review of Evidence about Their Influence.” *Educational Administration Quarterly* 51, no. 4 (2015): 499–544. <https://doi.org/10.1177/0013161X14548942>.
- Thomas, James, and Angela Harden. “Methods for the Thematic Synthesis of Qualitative Research in Systematic Reviews.” *BMC Medical Research Methodology* 8 (2008): 45. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>.
- Tranfield, David, David Denyer, and Palminder Smart. “Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review.” *British Journal of Management* 14, no. 3 (2003): 207–22. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>.
- Wibowo, Agus, and Asep Sutisna. “Penguatan Tata Kelola Sekolah Berbasis Evaluasi Mutu.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 27, no. 1 (2020): 78–89.
- Wulandari, R., R. Ginting, and E. Wuryandini. “Data-Based Educational Quality Improvement Planning.” *Academic Journal of Islamic Studies* 10, no. 1 (2025): 129–45.
- Xiao, Yu, and Maria Watson. “Guidance on Conducting a Systematic Literature Review.” *Journal of Planning Education and Research* 39, no. 1 (2019): 93–112.

<https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>.

Yuliani, Susi, and Muhammad Kristiawan. "Monitoring Berbasis Data Dan Peningkatan Mutu Sekolah." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2021): 45–58.